

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini dirancang untuk menganalisis kurikulum diklat *supervisory management development program* di Pusdiklat Ir. H. Djuanda PT KAI (Persero). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Oleh karena itu, penelitian ini akan menghasilkan uraian secara utuh berdasarkan hasil pengamatan peneliti tanpa ada pemberian perilaku atau manipulasi. Dengan demikian, data yang didapat bersifat kualitatif dan utuh sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena bertujuan untuk mengungkap fakta yang sebenarnya tentang suatu objek. Sebagaimana dijelaskan Arifin (2014, hlm 140), penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah penelitian yang prosesnya dilakukan dengan natural sesuai kondisi di lapangan. Dalam hal ini, peneliti memanfaatkan dokumen kurikulum diklat *supervisory management development program* sebagai bahan kajian. Selain itu, peneliti juga akan melakukan wawancara kepada 3 orang partisipan sebagai sumber data lainnya. Dalam memperkuat hasil kajian, peneliti melakukan studi literatur sebagai pedoman yang kuat.

Penelitian studi kasus menurut Arifin (2014) merupakan penelitian yang dilakukan terhadap individu, grup, organisasi, program, dan sebagainya. Tujuan penelitian studi kasus adalah untuk memperoleh deskripsi utuh dan mendalam dari suatu fenomena atau entitas. Selain itu, dengan penelitian studi kasus dapat juga diartikan sebagai desain penelitian dimana peneliti melakukan analisis mendalam tentang sebuah kasus.

Salah satu faktor keberhasilan suatu penelitian kualitatif adalah keikutsertaan peneliti dalam proses atau interaksi dengan objek penelitian. Maka, dalam penelitian ini peneliti akan terlibat langsung untuk menganalisis dan mempelajari objek penelitian. Sebagaimana dijelaskan Ali (1992), bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat mendeskripsikan data atau fenomena yang ditangkap oleh peneliti. Dengan demikian, dapat disimpulkan dalam penelitian ini

akan diuraikan dan dideskripsikan hasil kajian terhadap kurikulum *diklat Supervisory Management Development Program* sesuai dengan kondisi objektif.

3.2 Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Dalam melakukan penelitian kualitatif ini, peneliti mengacu kepada langkah-langkah yang dikemukakan oleh Moelong (2007) bahwa penelitian kualitatif memiliki 3 tahapan, yaitu tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data. Adapun prosedur/tahapan dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

3.2.1 Tahap Pra-lapangan

Tahap pra-lapangan dalam penelitian ini adalah kegiatan yang dilakukan sebelum pengumpulan data. Tahapan ini dilakukan dengan melakukan studi pendahuluan untuk menetapkan fokus dan masalah penelitian. Secara rinci, tahapan ini meliputi penentuan lokasi, penentuan masalah penelitian, pengurusan perizinan, dan merancang desain penelitian.

3.2.2 Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan merupakan kegiatan inti dari penelitian. Dalam tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data sebanyak-banyaknya sesuai dengan kebutuhan penelitian. Sumber data dan partisipan sebelumnya telah ditentukan.

Pengumpulan data dilakukan dengan studi dokumentasi dan wawancara. Studi dokumentasi dilakukan dengan mengkaji dokumen kurikulum *diklat supervisory management development program*. Adapun proses wawancara dilakukan dengan 3 orang partisipan dari lembaga terkait. Dalam tahap pengumpulan data, informasi digali sebanyak-banyaknya dengan tetap memperhatikan topik penelitian.

3.2.3 Tahap Analisis Data

Tahap analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan terlebih dahulu melakukan pemetaan data. Selanjutnya, dalam tahap ini dilakukan reduksi dan penarikan kesimpulan sementara. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan selama dan sesudah proses pengambilan data, sehingga terdapat kesimpulan sementara sebelum dilakukan penarikan kesimpulan akhir.

Dalam penelitian ini, untuk menguji kredibilitas data yang didapatkan, dilakukan triangulasi dengan menggunakan lebih dari satu sumber data. Keabsahan data akan terkonfirmasi dari setiap sumber data yang berbeda.

3.3 Definisi Operasional

Kurikulum merupakan satu kesatuan utuh yang dirancang dengan memperhatikan beberapa hal supaya tujuan pendidikan dan pelatihan tercapai dengan baik. Untuk mengetahui bagaimana kurikulum pendidikan dan pelatihan dapat dilihat melalui 4 komponen kurikulum, antara lain sebagai berikut:

- 3.3.1 Komponen tujuan dalam kurikulum merupakan rumusan tentang bagaimana arah dan capaian kurikulum. Komponen tujuan dirumuskan dalam standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator berdasarkan 3 ranah domain yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Komponen tujuan kurikulum dapat berupa standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator setiap mata pelajaran.
- 3.3.2 Komponen isi dalam kurikulum merupakan muatan kurikulum berupa materi atau bahan ajar yang direncanakan untuk mencapai tujuan kurikulum tersebut. Komponen isi ditentukan dalam 4 kriteria, yaitu *significance*, *utility*, *interest*, dan *human development*.
- 3.3.3 Komponen strategi merupakan komponen kurikulum yang berkaitan dengan implementasi kurikulum. Komponen strategi dalam kurikulum dijabarkan sebagai segala sumber daya dan metode yang digunakan untuk mencapai tujuan.
- 3.3.4 Komponen evaluasi dalam kurikulum merupakan segala bentuk pengukuran untuk mengetahui tercapai atau tidak tercapainya tujuan kurikulum. Evaluasi dalam penelitian ini adalah segala bentuk tes dan non-tes yang ditetapkan untuk mengukur hasil implementasi kurikulum.

3.4 Partisipan dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pusdiklat Ir. H. Djuanda PT KAI (Persero) yang beralamat di Jl. Laswi no 23 Kota Bandung. Partisipan yang terlibat sebanyak 3 orang yakni 1 orang manajer kurikulum, 1 orang *curriculum specialist*, dan 1 orang *trainer* diklat.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah upaya yang dilakukan untuk mengkollektif data yang dibutuhkan dalam penelitian dari sumber data. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

3.5.1 Studi Literatur

Studi literatur atau kepustakaan merupakan langkah penting yang harus dilakukan oleh peneliti untuk melakukan kajian terhadap teori yang sejalan dengan topik penelitian. Data yang didapat dari proses studi literatur atau kepustakaan berupa teori-teori dalam keilmuan pengembangan kurikulum yang akan menjadi dasar bagi peneliti dalam melakukan analisis dan mengkaji kurikulum diklat *supervisory management development program*.

Dalam pencarian teori, peneliti mengumpulkan informasi sebanyak mungkin dari berbagai sumber, baik dalam bentuk cetak maupun non-cetak seperti buku, artikel jurnal, dan web terpercaya. Selain itu, studi literatur juga dijadikan alat untuk mencari perbandingan data atau informasi yang sesungguhnya dengan hasil temuan saat proses analisis data. Hasil temuan merupakan literatur terkait yang relevan dengan topik penelitian. Data hasil wawancara dan studi dokumentasi diuraikan dan dibahas dengan tetap mengacu pada literatur yang relevan.

3.5.2 Studi Dokumentasi

Dalam penelitian ini kurikulum diklat *supervisory management development program* akan dimanfaatkan oleh peneliti sebagai salah satu sumber data berupa dokumen utama. Adapun data yang akan dianalisis dari dokumen kurikulum diklat tersebut adalah setiap komponen kurikulum, baik itu komponen tujuan, isi, proses, ataupun evaluasi. Dokumen pendukung lain yang digunakan peneliti dalam studi dokumentasi adalah model kompetensi PT KAI 2021, Pedoman Penyelenggaraan Diklat di Pusdiklat Ir. H. Djuanda PT KAI (Persero), dan Dokumen contoh materi pembelajaran diklat SMDP. Berikut adalah tabel pedoman studi dokumentasi yang digunakan peneliti:

Tabel 3.1
Pedoman Studi Dokumentasi

No	Nama Dokumen	Data yang dikumpulkan
1	Dokumen kurikulum dan silabus Diklat <i>Supervisory Management Development Program</i> .	1.1 Rumusan Tujuan 1.2 Muatan Isi/Materi 1.3 Strategi Pembelajaran 1.4 Teknik dan Jenis evaluasi
2	Model Kompetensi PT KAI 2021	2.1 Standar Kompetensi bagi Jabatan Supervisor.
3	Pedoman Penyelenggaraan Diklat di Pusdiklat Ir. H. Djuanda PT KAI (Persero)	3.1 Standar penilaian 3.2 Standar penggunaan metode 3.3 Tata aturan diklat
4	Dokumen contoh materi pembelajaran Diklat <i>Supervisory Management Development Program</i> (jika ada).	4.1 Muatan isi materi

Hasil studi dokumentasi berupa uraian analisis dan kajian peneliti terhadap dokumen tersebut. Uraian tersebut akan memberikan penjelasan secara objektif terkait bagaimana kurikulum *supervisory management development program* yang selama ini digunakan sebagai pedoman pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan di Pusdiklat Ir. H. Djuanda PT KAI (Persero). Data yang dihasilkan dari proses studi dokumentasi kemudian akan diperkuat melalui wawancara.

3.5.3 Wawancara

Dalam penelitian ini, wawancara digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi dari para partisipan dengan dibekali pedoman wawancara. Adapun jenis wawancara yang akan digunakan oleh peneliti merupakan wawancara tidak

terstruktur. Tujuan penggunaan wawancara tidak terstruktur adalah untuk mengetahui lebih dalam serta mengungkapkan pengertian dan penjelasan tentang setiap detail komponen dari kurikulum diklat *supervisory management development program*. Berikut adalah format tabel pedoman wawancara yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian:

Tabel 3.2 Format Pedoman Wawancara

No	Pertanyaan Penelitian	Indikator	Pertanyaan Wawancara
1	Pertanyaan penelitian 1	Indikator 1.1	Pertanyaan 1.1.1
2	Pertanyaan Penelitian 2	Indikator 2.1	Pertanyaan 2.1.1

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada 3 orang partisipan penelitian. Satu orang manajer kurikulum, satu orang kurikulum spesialis, dan satu orang trainer. Proses wawancara akan dilakukan untuk mengumpulkan data penguat dan informasi yang belum tercantum secara tertulis dalam dokumen kurikulum diklat. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi mengenai proses pengembangan kurikulum, detail rancangan dan dasar pengembangannya. Melalui proses wawancara tak terstruktur, peneliti juga bermaksud untuk menggali sebanyak mungkin informasi penguat yang berkaitan dengan fokus penelitian.

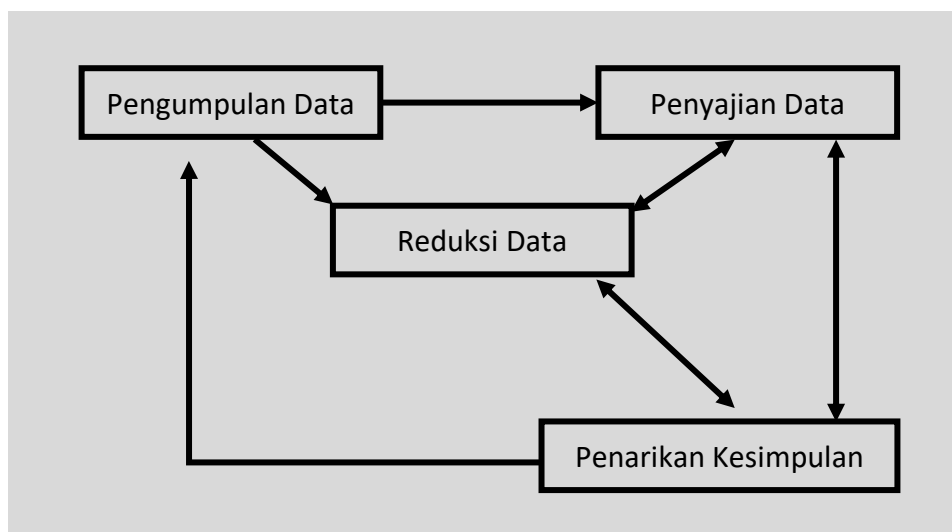
Wawancara akan dilakukan dengan media *video teleconference* seperti *Zoom Meeting* atau *Google Meet*. Peneliti akan melakukan perekaman dalam bentuk video dan audio agar hasil wawancara dapat diputar kembali untuk keperluan analisis data supaya lebih mendalam. Setelah wawancara selesai dilakukan, peneliti juga membuat transkrip wawancara.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses yang tidak dapat dipisahkan dari suatu penelitian. Bogdan dan Biklen (2007) menjelaskan tentang analisis data, “*data analysis as being the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, field notes, and other materials the researcherto come up with findings*”. Dapat diartikan bahwa analisis data merupakan proses atau upaya yang dilakukan untuk mencari dan menyusun data yang diperoleh dari lapangan secara

sistematis baik data yang didapat dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan lain. Analisis data dilakukan agar data yang didapatkan mudah dipahami oleh orang lain.

Analisis data dalam penelitian ini bersifat induktif, berdasarkan data penelitian yang diperoleh. Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan yang terjadi bersamaan.



Gambar 3.1 Teknik Analisis Data
(Sumber: Miles dan Huberman, 2007)

Adapun langkah yang dilakukan dalam analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

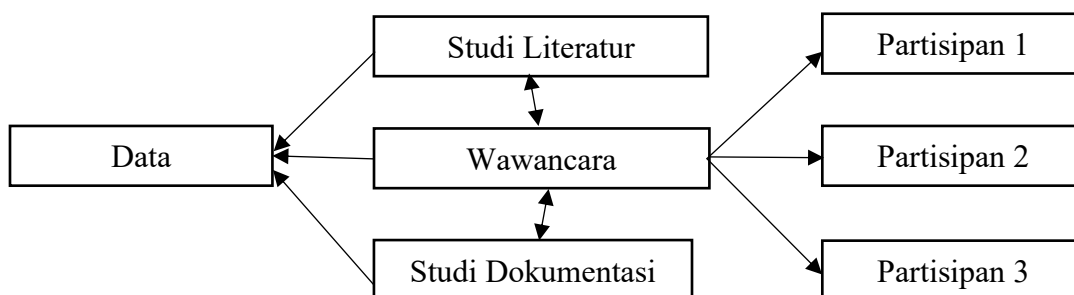
- 3.6.1 Reduksi Data, dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan pemilahan data dengan menyederhanakan dan menggolongkan data yang perlu digunakan dan tidak diperlukan. Proses reduksi data dilakukan agar supaya data yang disajikan nantinya lebih relevan dengan topik penelitian. Reduksi data juga dilakukan dalam rangka mempermudah penarikan kesimpulan penelitian.
- 3.6.2 Penyajian data merupakan proses menampilkan atau menyajikan data hasil temuan penelitian dalam bentuk kalimat, tabel, grafik, dan lain sebagainya. Proses penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dengan memilih cara penyajian yang sesuai dengan jenis data sehingga mudah untuk dipahami.

Dalam penelitian kualitatif, data yang disajikan seringkali dalam bentuk narasi dan kata-kata. Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah data yang telah melalui proses reduksi data.

3.6.3 Penarikan kesimpulan, langkah keempat dalam analisis data penelitian ini adalah penarikan kesimpulan. Setelah data direduksi dan disajikan maka diambil kesimpulan sebagai pernyataan yang dapat dijadikan poin utama dari hasil temuan. Kesimpulan bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak terdapat bukti pendukung yang kuat. Dalam penelitian ini, kesimpulan menjadi jawaban dari pertanyaan penelitian.

3.7 Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan metode triangulasi. Sebagaimana diketahui, triangulasi merupakan salah satu metode pengujian kredibilitas data dengan melakukan cek data yang diperoleh dari berbagai teknik pengumpulan data atau sumber data. Dalam penelitian ini, yang akan digunakan adalah triangulasi sumber. Dengan demikian, data akan diambil dari beberapa sumber berbeda untuk meningkatkan keabsahan data. Berikut adalah bagan triangulasi yang digunakan peneliti:



Gambar 3.2 Triangulasi

Data dan informasi yang dibutuhkan diambil dari beberapa sumber berbeda. Dalam penelitian ini, triangulasi sumber dilakukan dengan wawancara kepada partisipan 1 yaitu perancang kurikulum, partisipan 2 manajer kurikulum, dan partisipan 3 *trainer*. Data hasil wawancara akan ditarik kesimpulan yang merupakan kombinasi beberapa sudut pandang berbeda.

Dalam memperkuat keabsahan data, peneliti melakukan analisis antara hasil wawancara, hasil studi dokumentasi, dan studi literatur terkait temuan penelitian. Sehingga keabsahan data dapat lebih kuat dibandingkan tidak menggunakan triangulasi. Dokumen Kurikulum Diklat SMDP akan dijadikan sebagai sumber tertulis yang penjelasan lebih lanjutnya akan diberikan oleh 3 partisipan, yaitu manajer kurikulum, perancang kurikulum, dan *trainer*. Setelah data dilakukan analisis dan interpretasi oleh peneliti, kemudian dilakukan *membercheck* kepada 3 sumber untuk memverifikasi validitas data yang dituliskan peneliti.